

# ISU Sepekan

## BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke 1 Bulan Februari 2022 (tanggal 28 Januari s.d. 3 Februari)

### ANTISIPASI GELOMBANG 3 COVID-19



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

Fieka Nurul Arifa  
Peneliti Pertama/Bidang Kesejahteraan Sosial  
fieka.arifa@dpr.go.id

#### ISU ATAU PERMASALAHAN

Kenaikan kasus positif Covid-19 di Indonesia yang terus terjadi mengindikasikan akan adanya gelombang 3 pandemi Covid-19. Selama sepekan terakhir, kasus harian terus meningkat yang diikuti naiknya angka *positivity rate* yang saat ini mencapai 20,8%. Peningkatan kasus Covid-19 dalam sepekan terakhir terjadi karena pemerintah menambah kuota surveilans seperti *testing* dan *tracing* di daerah. Per 30 Januari, jumlah orang yang dites adalah 5,75 per 1.000 penduduk per pekan. Jumlah pemeriksaan tersebut berada di atas angka anjuran Badan Kesehatan Dunia (WHO), yakni 1 per 1.000 penduduk per pekan.

Pada 2 Februari 2022 terjadi penambahan kasus positif sebanyak 17.895 kasus, sehingga total menjadi 4.378.286 kasus. Merujuk data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, sejauh ini 6 (enam) provinsi dengan kasus aktif terbanyak adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Bali, dan Jawa Timur.

Saat ini Indonesia juga menghadapi varian Omicron yang juga terus mengalami peningkatan. Meskipun gejalanya lebih ringan, varian Omicron memiliki daya tular yang lebih tinggi dibandingkan varian Covid-19 lainnya. Se jauh ini mayoritas pasien Omicron memiliki gejala ringan hingga tanpa gejala, sehingga sebagian pasien masih bisa isolasi mandiri dan tidak begitu membebani fasilitas kesehatan. Kendati demikian, pemerintah harus tetap waspada dan menyiapkan langkah antisipasi.

Pemerintah terus melakukan monitor mengenai peningkatan kasus Covid-19 di tanah air. Sebagai langkah antisipasi terhadap gelombang 3 Covid-19, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, seperti:

- perbaikan sarana dan prasarana kesehatan sesuai dengan karakter varian Omicron;
- Memperkuat layanan *telemedicine*;
- Penambahan tempat tidur bagi pasien Covid-19, total lebih dari 76 ribu tempat isolasi terpusat di seluruh Indonesia.

Walaupun telah melakukan hal-hal tersebut, namun sebaiknya pemerintah perlu juga melakukan pengetatan kembali terhadap protokol kesehatan yang mulai longgar, seperti penggunaan masker dan pembatasan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Dengan tingkat penularan varian Omicron yang lebih mudah menyebar, maka kewaspadaan masyarakat harus terus ditingkatkan. Sosialisasi dan edukasi masyarakat perlu terus dilakukan secara masif untuk meningkatkan kewaspadaan, dengan tanpa menimbulkan kekhawatiran yang berlebihan.

Vaksinasi Covid-19 berperan penting dalam mengendalikan pandemi saat ini, sehingga vaksinasi perlu terus didorong. Percepatan vaksin booster juga perlu dilakukan dan capaian vaksinasi primer terus ditingkatkan. Cakupan vaksin primer perlu terus ditingkatkan sesuai target terutama bagi kelompok usia lanjut, anak-anak, dan ibu hamil. Meskipun demikian, keberhasilan program vaksinasi akan sangat tergantung pada banyak sektor untuk mengatasi hambatan yang ada, salah satunya mengatasi kesalahan informasi vaksin.

#### SUMBER

nasional.kontan.co.id, 1 Februari 2022; cnbcindonesia.com, 2 Februari 2022; Media Indonesia, 3 Februari 2022.